

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 KOTA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Agung Asmara
NIM : 6101409027
Program studi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari:

Tanggal:

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plh. Kepala Sekolah

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum

NIP.19600208 19870 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL 2 yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, penulis mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum selaku Dosen koordinator PPL di SMP Negeri 5 Kota Magelang
3. Nok Mujiati. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kota Magelang
4. Agus Widodo Suropto, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing jurusan PJKR
5. Siti Muslikha, S.Pd selaku Koordinator guru pamong SMP Negeri 5 Kota Magelang.
6. Dwi Shaleh selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis
7. Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 5 Kota Magelang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan PPL
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 5 Kota Magelang yang penulis cintai
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 5 Kota Magelang

Magelang, 7 Oktober 2012

Penulis

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	1
1.3. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB II. LANDASAN TEORI	3
2.1 Pengertian PPL	3
2.2 Dasar Pelaksanaan	3
2.3 Fungsi PPL	4
2.4 Prinsip-prinsip PPL.....	4
2.5 Struktur Organisasi Sekolah	5
2.6 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	5
BAB III. PELAKSANAAN	6
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
3.2 Tahapan Kegiatan	6
3.3 Sasaran.....	6
3.4 Materi Kegiatan	8
3.5 Proses Bimbingan	8
3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL.....	8
BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan	10
4.2 Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan dan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU no.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES, dijelaskan bahwa PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Dalam hal ini praktikan di bimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan PPL terdiri atas PPL I dan PPL II. PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib murid dan guru, administrasi pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

2. Tujuan pelaksanaan PPL

Tujuan pelaksanaan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. Manfaat pelaksanaan PPL

Manfaat pelaksanaan PPL terbagi menjadi 3, yaitu manfaat bagi mahasiswa praktikan, manfaat bagi sekolah latihan, dan manfaat bagi perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Bagi praktikan

Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Dan praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas. Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

b. Bagi sekolah

Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.

c. Bagi UNNES

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. Dan dapat memperluas serta meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait. Selain itu, dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang terdapat di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

2. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. UU No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.

- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

3. Prinsip-prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna

5. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

BAB III

PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMP Negeri 5 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan jeruk NO.3 Kramat Selatan Kota Magelang.

Terpilihnya SMP Negeri 5 Kota Magelang sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Merupakan sekolah standar nasional (SSN)
2. Memiliki nilai akreditasi A
3. Lokasi sekolah yang strategis karna terdapat di sekitar pemukiman penduduk
4. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

2. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMP Negeri 5 Kota Magelang pada tanggal 31 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan Agustus
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 bertemu dengan Guru Pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, dll.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong.

5. Penarikan mahasiswa PPL di SMP Negeri 5 Kota Magelang pada tanggal 20 Oktober

3. Sasaran

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap /petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

4. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan..

2. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari di SMP Negeri 5 Kota Magelang ada kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan sepulang sekolah.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMP Negeri 5 Magelang diawali dengan praktik terbimbing selama 19 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki.

5. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMP Negeri 5 Kota Magelang telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari

Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMP Negeri 5 Kota Magelang. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMP Negeri 5 Kota Magelang , sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas VII.
3. Kurangnya sarana penunjang, seperti lapangan atletik . Sehingga setiap kali pelajaran pendidikan jasmani praktikan dan siswa harus memanfaatkan lapangan basket yang cukup luas untuk melakukan kegiatan. Sehingga materi yang di ajarkan kurang dapat diterima oleh para siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Dalam proses belajar mengajar, guru diharuskan mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain : membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran (suara, teknik, dan media), memberikan penguatan, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, serta menutup pelajaran

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-

baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

3. Komunikasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Asmara
NIM : 6101409027
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat,serta hidayah-Nya, sehingga saya, penulis selaku praktikan dapat melaksanakan kegiatan Observasi pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 5 Magelang dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama observasi berlangsung (PPL I) yaitu terhitung sejak 27 Agustus 2012 hingga 18 Oktober 2012 di SMP Negeri 5 Magelang.

Selama PPL 2, praktikan telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMP Negeri 5 Magelang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dalam kaitannya dengan persiapan pelaksanaan PPL 2, praktikan mendapatkan kepercayaan sebagai guru praktikan di SMP Negeri 5 Magelang. Hal ini terkait dengan mata pelajaran yang diampu praktikan yaitu, Penjas, Dwi Shaleh, selaku guru mata pelajaran Penjas dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing penulis sebagai guru praktikan. Dari Beliaulah praktikan belajar menjadi sosok seorang guru yang ideal yaitu tegas, berwibawa, disiplin, menguasai bidang ilmunya dan mendidik siswa dengan metode yang tepat. Hal tersebut mendorong praktikan untuk terus berkoordinasi dengan guru pamong.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan

- Mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada umumnya siswa merasa senang bila mengikuti pelajaran ini karena olah raga adalah salah satu pelajaran yang di sukai oleh para siswa.
- Siswa dapat bergerak,bergembira dan mendapatkan pengetahuan tentang olah raga yang di ajarkan,dengan tujuan menyehatkan dan menjaga kebugaran para siswa.

b. Kelemahan

- Banyak siswa yang masih bersifat kekanak – kanaan di karnakan mereka masih lulusan SD dan factor usia jadi masalah kedisiplinan mereka belum terlatih jadi guru praktekan harus sabar dalam melatih kedisiplin mereka dan membentuk karakter mereka.
- Kemampuan tiap siswa dalam memahami gerak berbeda – beda. Oleh karena itu guru praktekan harus jelas dan sering melakukukan contoh

berulang – ulang agar para siswa dapat memahami dan melakukan dengan benar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 5 Magelang telah mencukupi dan dapat mendukung terutama pada mata pelajaran olahraga. Telah ada player dan LCD dikelas sehingga sangat mendukung untuk guru mengajarkan materi teori dan praktik, sehingga tidak perlu lagi mencari ruangan untuk pelajaran praktek olahraga yang dilaksanakan di dalam ruangan. Tetapi sarana ruang yang kurang mendukung.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL di SMP N 5 Magelang adalah bapak Dwi Shaleh. Beliau mengajar penjaskes di kelas VIII dan kelas IX. Beliau banyak memberikan masukan kepada praktikan tentang rencana pembelajaran seperti materi yang akan diajarkan, penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan peserta didik dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan dikelas, beliau dalam mengajar telah dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga para siswa tidak merasa bosan dan takut dalam mengikuti pelajaran penjaskes dan di sertai skill Olah raga yang memadai yang di jadikan motifasi bagi murid – muridnya dalam mengikuti pelajaran.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah bapak Agus Widodo, S. Pd, M. Pd. Beliau adalah dosen yang berkompetensi tinggi, spesialisasi mata kuliah yang beliau ampu adalah Atletik. Dengan bekal akademik yang beliau punya praktikan yakin bahwa beliau dapat memberikan bimbingan yang baik dan terarah kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Magelang sangat baik. Siswa dibiasakan untuk berdoa kemudian menyanyikan lagu wajib nasional maupun mars SMP N 5 bersama-sama pada pagi hari sebelum mulai belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi bersemangat dan menyenangkan. Selama pembelajaran kelas terlihat tenang. Setiap siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Keadaan ini juga didukung dengan para guru yang 90% telah berkualifikasi akademik sarjana (S1) dan beberapa guru juga telah magister (S2) sehingga kualitas pembelajaran di SMP N 5 Magelang tergolong sangat baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat beberapa hal diatas ditambah bekal ilmu yang telah praktikan dapatkan di semester sebelumnya di UNNES dan juga observasi yang telah praktikan lakukan disekolah, praktikan merasa yakin bahwa dapat melakukan latihan pengajaran dengan baik. Dan juga selama latihan pengajaran praktikan selalu didampingi dan dibimbing oleh guru pamong. Sehingga praktikan sangatlah berterimakasih atas peran serta semua pihak

terutama kepada bapak Dwi Shaleh, selaku guru pamong yang tak henti-hentinya selalu memberikan bimbingan.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

- Agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menyusul sekolah lain menjadi RSBI.
- Memaksimalkan potensi siswa dengan membimbing siswa yang mempunyai bakat dan kemampuan di bidang tertentu sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.

b. Bagi Unnes

- Mengembangkan kerjasama dengan sekolah mitra agar mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak pengalaman tentang proses pembelajaran di sekolah.
- Meningkatkan mutu pendidikan di kampus. Sehingga mahasiswa PPL yang terjun ke sekolah-sekolah latihan adalah mahasiswa yang telah mempunyai bekal keilmuan yang cukup.

Sekian dari penulis, semoga ulasan singkat ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian di masa sekarang maupun masa depan. Penulis juga memohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati pembaca semua.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Dwi Shaleh

NIP. 195904141983031018

Agung Asmara

NIM 6101409027